

Analisis Modal Kerja dan Pengelolaan Keuangan pada UMKM (Studi Kasus pada UMKM Afza Frozen Food Di Kota Metro)

Sekar Kinanti¹, Suyanto², Gustin Padwa Sari³

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung Indonesia

³ Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung Indonesia

E-mail: sekarkinanti441@gmail.com¹
yanto.metro@gmail.com²
gustinpadwalasari88@gmail.com³

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history:

Received 01 Februari 2023
Received in Revised 10 Maret 2023
Accepted 10 Mei 2023

Keyword"s : modal kerja,
pengelolaan keuangan

This research aims at working capital and financial management in SMEs Afza Frozen Food in Metro City. This type of research is descriptive research with a qualitative approach. The data analysis technique used is using a qualitative descriptive analysis tool that is describing the data that has been obtained from the data collection technique used. The results of the study show that the working capital contained in UMKM Afza Frozen Food always experiences fluctuations that are not so significant. The provision and use of efficient working capital affects the level of profit or profit, this occurs in Afza Frozen Food SMEs, where the higher the working capital used, the higher the operating profit generated. Afza Frozen Food does not manage its finances well, this can be seen from the absence of planning, recording, reporting and financial management processes, resulting in unclear profit/loss result.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis modal kerja dan pengelolaan keuangan pada UMKM Afza Frozen Food di Kota Metro. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu menggunakan alat analisis deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan data yang sudah didapat dari teknik pengumpulan data yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Modal kerja yang terdapat pada UMKM Afza frozen Food selalu mengalami fluktuasi yang tidak begitu signifikan. Penyediaan dan penggunaan modal kerja yang efisien mempengaruhi tingkat keuntungan atau laba, hal tersebut terjadi pada UMKM Afza frozen Food, yang dimana semakin tinggi modal kerja yang digunakan maka semakin tinggi pula laba usaha yang dihasilkan. Afza Frozen Food tidak melakukan pengelolaan keuangan dengan baik hal ini terlihat dari tidak ada proses perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengelolaan keuangan sehingga menyebabkan hasil laba/rugi yang tidak jelas.

Expensive: Jurnal Akuntansi dan Keuangan

Website: <https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/expensive>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: sekarkinanti441@gmail.com¹

Peer review under responsibility of Expensive: Journal of Accounting and Finance 2829 – 4907

PENDAHULUAN

Di Indonesia Usaha Mikro, Kecil dan Menengah telah banyak dipilih oleh sebagian masyarakat untuk mengatasi permasalahan sosial yang dialami. Secara sederhana, UMKM adalah usaha produktif perorangan yang dapat menambah lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan masyarakat akan tetapi teknologi yang digunakan dan pengelolaannya masih sangat sederhana. Pada umumnya UMKM merupakan usaha yang bersifat usaha keluarga. Dalam artian usaha ini masih dijalankan dan dikembangkan sendiri oleh pemilik usaha dan bersama keluarganya akan tetapi jika telah cukup berkembang besar pemilik UMKM akan mempekerjakan penduduk setempatnya, maka dengan demikian keberadaan UMKM dapat meningkatkan perubahan struktur ekonomi didaerahnya. Sebelum dibentuknya suatu usaha harus memiliki suatu perencanaan yang matang baik dari segi permodalan, pemasaran, bisnis yang akan dijalankan dan strategi-strategi untuk mengembangkan usaha yang dijalankan kedepan. Untuk membuka suatu usaha salah satu unsur terpenting adalah modal, karena tanpa adanya modal suatu usaha tidak akan berjalan. Kebanyakan usaha, baik besar maupun kecil, memerlukan dana untuk memenuhi kebutuhannya terhadap kecukupan modal, modal yang terdiri dari modal tetap dan modal kerja (Andari, 2022).

Menurut Kasmir (2019) modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan yang memiliki jangka waktu pendek. Modal kerja dapat juga didefinisikan dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari. Apabila modal kerja yang dimiliki oleh suatu perusahaan tidak dikelola dengan tepat maka akan mengakibatkan dana sulit berputar sehingga tidak mampu memberikan hasil yang optimal bagi perusahaan. Pengelolaan modal kerja memiliki tujuan untuk memperoleh modal kerja yang sesuai dan juga mampu mendukung perusahaan dalam kegiatan operasionalnya sehingga dapat mencapai tingkat pendapatan yang telah ditargetkan. Jika persoalan permodalan dapat diatasi dengan tepat maka secara umum mayoritas pelaku usaha mikro, kecil dan menengah dapat terhindar dari peminjaman modal renternir. Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya. Sepanjang UMKM masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, akuntansi sangat dibutuhkan oleh UMKM.

Menurut Houston (2020), pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah suatu proses dalam pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi dimana di dalamnya termasuk kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan. Pengelolaan keuangan berfungsi sebagai alat untuk mencapai maksimalisasi nilai perusahaan dengan melakukan minimalisasi biaya dalam penggunaannya dan mengatur alokasi dana secara efisien. Hal tersebut menunjukkan bahwa penting untuk melakukan pengelolaan keuangan yang efisien. Meskipun begitu, tak sedikit pengusaha UMKM di Indonesia yang tidak mengimplementasikan pengelolaan keuangan pada usahanya.

Rendahnya perhatian pengusaha UMKM terhadap pentingnya pengelolaan keuangan dapat menyebabkan hal tersebut menjadi masalah bagi keberlanjutan UMKM itu sendiri. Pentingnya penerapan pengelolaan keuangan UMKM sesuai dengan yang telah dijelaskan oleh Hedi (2018), bahwa bisnis UMKM yang keuangannya dikelola dan diinformasikan secara transparan dan akurat akan memberikan dampak positif terhadap bisnis UMKM. Maka berdasarkan informasi tersebut, dapat diketahui bahwa dampak positif dari memperbaiki pengelolaan keuangan yang belum efisien itulah yang merupakan kunci keberhasilan untuk mempertahankan pengoperasian UMKM.

Melihat manfaat yang dihasilkan akuntansi, pelaku UMKM seharusnya sadar bahwa akuntansi penting bagi perusahaan mereka. Penggunaan akuntansi dapat mendukung kemajuan UMKM khususnya dalam hal keuangan. Peningkatan laba juga dapat direncanakan dengan menggunakan akuntansi. Dengan tingkat laba yang semakin meningkat, perkembangan UMKM akan menjadi lebih baik sehingga UMKM akan benar-benar menjadi salah satu solusi bagi masalah perekonomian di Indonesia. Namun, masih banyak UMKM yang belum menggunakan akuntansi dalam menunjang kegiatan bisnisnya. Alasan pelaku UMKM tidak menggunakan akuntansi antara lain adalah akuntansi dianggap sesuatu yang sulit dan tidak penting. Beberapa pelaku UMKM mengatakan bahwa tanpa akuntansi pun perusahaan tetap berjalan lancar dan selalu memperoleh laba. Banyak pelaku UMKM merasa bahwa perusahaan mereka berjalan normal namun sebenarnya UMKM tersebut tidak mengalami perkembangan. Ketika mereka mendapatkan pertanyaan mengenai laba yang didapatkan setiap periode, mereka tidak bisa menunjukkan dengan nominal angka melainkan dengan aset berwujud seperti tanah, rumah, atau kendaraan. Lebih lanjut, aset tersebut didapatkan tidak hanya dengan dana perusahaan tetapi terkadang ditambah dengan harta pribadi. Aset tersebut terkadang juga bukan digunakan untuk perusahaan namun digunakan untuk kepentingan pribadi dan tidak terdapat pencatatan ataupun pemisahan di antara keduanya. Hal ini menyebabkan perkembangan perusahaan khususnya dalam hal kinerja keuangan tidak dapat diketahui secara jelas. Pelaku UMKM merasa kesulitan jika harus menggunakan akuntansi dalam kegiatan bisnisnya. Hal ini dikarenakan tidak adanya pedoman atau buku yang dapat dijadikan referensi untuk belajar mengelola keuangan UMKM. Buku-buku yang beredar saat ini memang belum ada yang fokus pada pengelolaan keuangan UMKM.

Modal kerja dalam suatu perusahaan memiliki peranan yang benar-benar penting dalam mendukung kegiatan suatu perusahaan karena modal kerja sangat dibutuhkan oleh setiap industri dalam menanggung kegiatan operasionalnya sehari-hari, modal kerja yang telah dikeluarkan diharapkan akan dapat balik lagi masuk pada perusahaan dalam harapan waktu yang pendek melewati hasil dari penjualan produksinya. Modal kerja yang berawal dari penjualan produk tersebut akan cepat dikeluarkan lagi untuk membayar kegiatan operasional selanjutnya. Dan juga modal kerja memiliki misi tertentu yang ingin dicapai, jadi setiap perusahaan berjuang melengkapi kebutuhan modal. Modal kerja merupakan total dari aktiva lancar atau selisih antara aktiva lancar dan hutang lancar.

Afza Frozenfood merupakan industri rumahan yang bergerak di bidang makanan beku seperti Burger, Sosis, Nugget yang telah memiliki banyak mitra baik dalam kota maupun luar kota. Afza Frozenfood membuka peluang bermitra bagi siapa saja yang ingin bekerja sama sebagai reseller ataupun agen produk-produknya dengan ketentuan-ketentuan khusus. Sehingga dalam upaya meningkatkan kontribusi penjualan untuk memperbesar penjualan konsolidasi. Perusahaan Afza Frozen Food memerlukan evaluasi penggunaan modal kerja, untuk mencapai efektivitas penggunaan modal kerjanya. Dengan kemampuan pihak perusahaan dalam menciptakan efektivitas diharapkan perusahaan mampu memenangkan persaingan usaha maupun meningkatkan laba usahanya.

Teori Sinyal

Menurut Brigham (2018) isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Pramuka (2017) Signalling theory menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Menurut Christiawan dan Tarigan (2017) Peningkatan hutang juga dapat diartikan pihak luar tentang kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya di masa yang akan datang, sehingga penambahan hutang akan memberikan sinyal positif.

Modal Kerja

Modal kerja adalah jumlah keseluruhan dari aktiva lancar yang dipergunakan untuk membiayai atau menutupi kewajiban-kewajiban yang harus segera dipenuhi oleh perusahaan. Modal kerja merupakan investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya, biasanya modal kerja yang digunakan untuk beberapa kali kegiatan dalam satu periode.

Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan adalah apabila keuangan dikelola dengan baik maka efektifitas dari pencapaian tujuan usaha dapat terwujud dengan baik dan juga pemanfaatan modal usaha dalam rangka mencapai laba dapat efisien digunakan. Indikator pengelolaan keuangan UMKM yang digunakan adalah indikator perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara (interview), pengamatan (observasi) dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pemilik usaha secara langsung. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara yang nantinya akan digunakan untuk mengidentifikasi modal kerja dan pengelolaan keuangan pada UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Afza Frozen Food terletak di Jl. Selagai No. 7, Iringmulyo, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro, Lampung. Pemiliknya bernama Dwi Widya Astuti. Afza Frozen Food merupakan industri rumahan yang bergerak di bidang makanan beku seperti Burger, Sosis, nugget yang telah memiliki banyak mitra baik dalam kota maupun luar kota. Afza Frozen Food awal berdiri yaitu pada Desember 2017 yang berawal dari menjual pancake produksi rumahan dengan sistem penjualan Cash On Delivery (COD) kemudian banyak sales frozen food yang menawarkan produk untuk dijual di Afza Frozen Food. Oleh karena itu pemilik membutuhkan beberapa karyawan untuk ditempatkan pada toko pusat dan cabang yang tersebar pada beberapa wilayah seperti di Kota Metro terdapat 2 toko cabang, 1 toko di Lampung Timur dan 1 toko di Punggur Lampung Tengah. Afza Frozen Food membuka peluang bermitra bagi siapa saja yang ingin bekerja sama sebagai Reseller ataupun Agen produk-produknya dengan ketentuan-ketentuan khusus.

a. Rasio Lancar (Current Ratio)

Tabel 1. Analisis Rasio Lancar (Current Ratio)

Ratio	2018	2019	2020	2021	2022
<i>Current Ratio</i>	2,72	2,35	1,9	1,5	1,2

Sumber: data keuangan UMKM Afza Frozen Food (diolah)

b. Rasio Long Term Derm to Equity Ratio (LTDtER)

Tabel 2. Analisis Rasio Long Term Derm to Equity Ratio (LTDtER)

Ratio	2018	2019	2020	2021	2022
<i>Long Term Derm</i>	22%	20 %	23%	30%	31%

Sumber: data keuangan UMKM Afza Frozen Food (diolah)

c. Rasio Perputaran Modal Kerja

Tabel 3. Analisis Rasio Perputaran Modal Kerja

Ratio	2018	2019	2020	2021	2022
<i>Perputaran Modal Kerja</i>	0.87	6.7	0.07	8.09	19.3

Sumber: data keuangan UMKM Afza Frozen Food (diolah)

d. Rasio Profit Margin on Sales

Tabel 4. Analisis Rasio Profit Margin on Sales

Ratio	2018	2019	2020	2021	2022
<i>Net Profit Margin</i>	17,8%	12,05%	9,25%	8,9%	19%

Sumber: data keuangan UMKM Afza Frozen Food (diolah)

Pembahasan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada UMKM Afza Frozen Food, diperoleh bahwa kondisi rasio lancar pada UMKM Afza Frozen Food selama tahun 2018-2022 terus mengalami penurunan yang artinya kemampuan perusahaan guna mencukupi kewajiban jangka pendeknya semakin menurun, Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan atas besaran prosentase dari rasio tersebut.

Perhitungan rasio Long Term Debt to Equity (LTDtER) mengalami fluktuasi setiap tahunnya dimana kenaikan tertinggi yaitu pada tahun 2022 dan penurunan terendah pada tahun 2019 yang menunjukkan pengukuran aktiva mengalami penurunan. Rasio perputaran modal kerja pada perusahaan juga mengalami fluktuasi naik turun dimana kenaikan tertinggi yaitu pada tahun 2022 dan penurunan terendah pada tahun 2020. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam melakukan perputaran persediaan juga mengalami peningkatan dan penurunan. Rasio profit margin on sales terus mengalami penurunan setiap tahunnya dan mengalami peningkatan di tahun 2022 dalam menghasilkan laba.

Pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh pelaku UMKM di Afza Frozen Food terbilang cukup sederhana. Dalam proses perencanaan, pada UMKM Afza Frozen Food tidak menyusun rencana anggaran dan tidak mematok target yang terperinci, melainkan hanya membuat daftar belanja awal tanpa memperkirakan modal yang dibutuhkan. Dalam proses pencatatan pada UMKM Afza Frozen Food tidak dilakukan pencatatan nota-nota penjualan. Hal tersebut menyebabkan pengeluaran yang terjadi hanya bisa dikira-kira dengan cara menulis catatan di kertas pada setiap proses pembelian untuk mengakumulasikan modal keluar. Pelaporan usaha yang dibangun menggunakan modal sendiri dan dikelola sendiri, dengan laba untuk dirinya sendiri menyebabkan pelaporan keuangan tidak diperlukan bagi pelaku UMKM. Hal tersebut dikarenakan apabila mereka membutuhkan dana pinjaman dari bank pun yang dilakukan adalah tinggal menyerahkan tanggungan berupa aset pribadi (dalam hal ini adalah sertifikat tanah atau rumah). Mengenai pengendalian, para pelaku UMKM di Afza Frozen Food tidak memiliki cara pengendalian yang khusus. Evaluasi tidak dilakukan secara rutin, hanya ketika ditemukan kerugian. Sementara dalam mempertahankan usahanya, strategi yang dilakukan oleh para pelaku UMKM di Afza Frozen Food adalah dengan menyediakan variasi harga dan kualitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Modal kerja yang terdapat pada UMKM Afza frozen Food selalu mengalami fluktuasi yang tidak begitu signifikan. Penyediaan dan penggunaan modal kerja yang efisien mempengaruhi tingkat keuntungan atau laba, hal tersebut terjadi pada UMKM Afza frozen Food, yang dimana semakin tinggi modal kerja yang digunakan untuk maka semakin tinggi pula laba usaha yang dihasilkan.
2. Afza Frozen Food tidak melakukan pengelolaan keuangan dengan baik hal ini terlihat dari tidak ada proses perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengelolaan keuangan sehingga menyebabkan hasil laba/rugi yang tidak jelas. Hal tersebut dikarenakan tujuan yang dimiliki dalam menjalankan usahanya adalah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga tanpa keempat proses tersebut tujuan usaha sudah dapat tercapai. Ekspansi usaha menjadi suatu hal yang tidak pernah terpikirkan oleh mereka, lantaran itu diperlukan pelatihan untuk memberi pemahaman yang lebih personal kepada para pengusaha UMKM mengenai pengelolaan keuangan yang baik.

Saran

1. Disarankan kepada UMKM Afza Frozen Food lebih memperhatikan modal kerja dan pengelolaan keuangan yang teratur dengan sistematis agar mempermudah mengevaluasi modal kerja dan pengelolaan keuangan.
2. Disarankan kepada UMKM Afza Frozen Food lebih memperhatikan dalam mengatur pengelolaan keuangan yang baik agar pendapatan lebih bagus lagi dan laporan keuangan bisa terlihat lebih jelas, serta dalam membuat laporan keuangan yang profesional (yang rapi dan tersusun dengan baik) sehingga dalam menjalankan usahanya Afza Frozen Food bisa menuju ke arah yang lebih bagus lagi.

DAFTAR LITERATUR

- Abdullah, Tamrin dan Tantri, Francis. 2014. *Bank dan lembaga keuangan lainnya*: Edisi 1 Cet 3.
- Arikunto, Suharsimi. 2021. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Aulia, Elvera. 2022. *Efektivitas penyaluran Kredit Usaha Rakyat dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Kinerja usaha Mikro Kecil. (Studi Kasus Pada Nasabah KUR Bank Rakyat Indonesia Dikelurahan Jatimulyo*. Skripsi tidak diterbitkan. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Budhi, M.K.S. 2020. Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat PT.BRI (persero) Unit Blahkiuh Terhadap Produktivitas UKM dan Pendapatan UKM Penerima KUR di Kecamatan Abiansemal. *E-jurnal Ekonomi dan bisnis Universitas Udayan*: Bali.
- Ghozali, Imam. 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang :UNDIP
- Gustika, Roza. 2021. Pengaruh pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pendapatan masyarakat Ladang Panjang Kec. Tigo Nagari Kab. Pasaman. *E-jurnal Apresiasi Ekonomi: STIE Pasaman*. Vol 4 No. 2
- Handyaningrat, S. 2018. *Azaz-Azas Manajemen Organisasi*. Jakarta: CV. Mas Agung
- Hasibuan, M. S. P. 2021. *Dasar-dasar perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Henny, Mahmuda. 2021. *Analisis Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Unit Laren Terhadap Peningkatan Keuntungan Usaha Mikro (Kecil) di Kecamatan Lareng Kabupaten Lamongan*.
- Kadir. 2021. *Statistika Terapan: Konsep Contoh Dalam Analisis Data Dengan Program SPSS/ Lisrel Dalam Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kadju, Daniel. 2022. Efektivitas Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Usaha Mikro, kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Bandung: *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*: Bali.
- Kasmir. 2012. *Dasar-dasar Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

- Muhammad, Farhana. 2022. Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap perkembangan Usaha Mikro dan Kecil di Desa Selangit Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Provinsi Nusa Tenggara Barat. *E-Jurnal Pendidikan Ekonomi dan kewirausahaan Universitas Hamzanwadi*. Vol. 1 No. 1
- Nisa, Chaerani. 2021. *Analisis dampak kebijakan penyaluran kredit kepada umkm Terhadap pertumbuhan pembiayaan umkm oleh perbankan*.
- Skripsi tidak diterbitkan. Jakarta. Universitas Pancasila.
- Normansyh. 2018. *Pengaruh pemberian Kredit dan Modal Awal Terhadap Usaha Mikro dan Kecil (Studi pada Debitur Kredit usaha Rakyat BRI tbk)*. Skripsi tidak diterbitkan. Bangka Belitung. Universitas Bangka Belitung.
- Riduwan. 2018. *Dasar-Dasar Statistik*. Jakarta: Alfabeta.
- Salim, M. M. 2021. *Efektivitas Pelaksanaan Program Kredit ekonomi Kerakyatan (EKOR) Kota Bandar Lampung (Studi Pada Pelaksanaan Program Kredit EKOR di Kelurahan Gedung Meneng Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung)*. Skripsi tidak diterbitkan. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Sadikin, Fransiscus. X. 2018. *Tip dan Trik Meningkatkan Efisiensi, Produktivitas dan Profitabilitas*. Yogyakarta: ANDI.
- Simaremare, D. S. P. 2020. *Analisis Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap UMKM di Kabupaten Deli Serdang*. Skripsi tidak diterbitkan. Medan: Universitas Sumatra Utara.
- Suharso, Puguh. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian kuantitatif* (Bandung Alfabeta).
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif Kualitatif dan Campuran*. Surabaya: Refika Aditama.
- Tambunan, Tulus. 2012. *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ungaro, F. A. 2018. Efektivitas Kredit usaha Rakyat Pada Nasabah UMK BRI Warung jambu dan BSM Cabang Bogor: *E-jurnal Ekonomi Islam UIKA Bogor* vol. 6 No. 1.
- Wesha, Permata. 2012. *Kinerja Organisasi*. Yogyakarta: Pembaharuan.